

**EVALUASI PELAKSANAAN MANDIBULAR BLOCK ANESTHESIA
PADA PENCABUTAN MOLAR PERTAMA BAWAH OLEH
MAHASISWA SEMESTER IX/X DI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

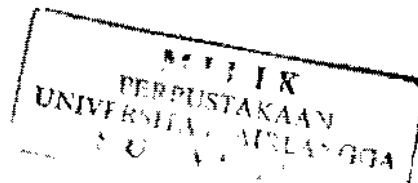
(PENELITIAN DISKRIPITIF OBSERVATIF)

SKRIPSI



Oleh :

TUNGGGA DEWI
029712526



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**EVALUASI PELAKSANAAN MANDIBULAR BLOCK ANESTHESIA
PADA PENCABUTAN MOLAR PERTAMA BAWAH OLEH
MAHASISWA SEMESTER IX/X DI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
(PENELITIAN DISKRIPITIF OBSERVATIF)**

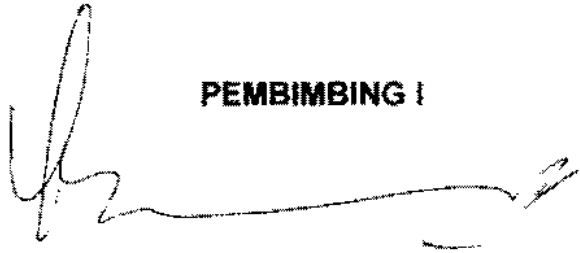
SKRIPSI

Oleh :

**TUNGGGA DEWI
029712526**

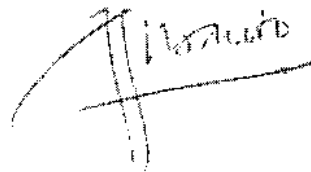
MENGETAHUI / MENYETUJUI

PEMBIMBING I



**ROBERTO M.Y. SIMANDJUNTAK, drg.,MS.,Sp.BM
NIP. 130 808 970**

PEMBIMBING II



**R. SOESANTO, drg.,Sp.BM
NIP. 130 973 953**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

B A B VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan :

1. Evaluasi pelaksanaan *mandibular block anesthesia* di klinik bedah mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga pada penelitian ini menunjukkan 92 % mengalami keberhasilan.
2. Kegagalan *mandibular block anesthesia* dengan metode indirek (8%) disebabkan oleh beberapa sebab:
 - Kontak awal jarum yang tidak menyentuh *ramus ascendens*.
 - Letak jarum yang terlalu inferior.
 - Posisi awal tidak atau kurang kontra lateral.
 - Jarum yang masuk kurang dalam.
 - Kelalaian dalam menganestesi n. lingualis.

B. Saran :

1. Karena masih ada 8 % kegagalan, maka operator dalam melakukan tindakan *mandibular block anesthesia* menghindari macam kesalahan yang berupa:
 - Kontak awal jarum yang tidak menyentuh *ramus ascendens*.
 - Letak jarum yang terlalu inferior.
 - Posisi awal yang tidak atau kurang kontra lateral.
 - Jarum yang masuk kurang dalam.
 - Kelalaian dalam menganestesi n. lingualis.
2. Setiap kegagalan *mandibular block anesthesia* seharusnya dicatat pada status penderita, sehingga dapat ditelusuri jumlah kegagalan dan faktor penyebab kegagalan *mandibular block anesthesia* serta dari status dapat dibedakan alasan penambahan obat anestetikum disebabkan karena kegagalan anestesi atau karena masa kerja obat anestetikum sudah habis sebelum tindakan pencabutan selesai.